Nama: Lola Egidiya

NPM: 2413031087

Kelas: 24C

1. Dokumen E-Book- Pengantar Teori Akuntansi

Dokumen ini membahas

teori akuntansi sebagai kerangka kerja yang terdiri dari asumsi, definisi, prinsip, dan konsep dasar yang digunakan untuk membuat aturan akuntansi. Teori ini juga mencakup pelaporan informasi akuntansi dan keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan praktik akuntansi keuangan dan presentasi laporan keuangan.

Dokumen ini menjelaskan bahwa akuntansi bukanlah disiplin ilmu yang kaku, karena ada berbagai metode yang dapat menghasilkan jawaban yang berbeda tetapi sama-sama benar, seperti metode

LIFO (Last-In, First-Out) dan FIFO (First-In, First-Out) dalam penilaian persediaan. Pilihan metode ini memiliki konsekuensi sosial yang penting, misalnya pada jumlah pajak penghasilan yang dibayarkan.

Teori akuntansi dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

kondisi ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi itu sendiri. Faktor-faktor ini berperan dalam proses penetapan standar atau pembuatan aturan akuntansi.

Selain itu, dokumen ini juga menjelaskan

pengukuran (measurement) dalam akuntansi sebagai proses penetapan angka pada atribut atau properti objek yang diukur. Dokumen ini mengkategorikan pengukuran menjadi:

- Pengukuran Langsung (Direct Measurement): Nilai yang ditetapkan merupakan pengukuran aktual dari properti yang diinginkan.
- Pengukuran Tidak Langsung (Indirect Measurement): Nilai ditetapkan melalui cara yang tidak langsung.
- Pengukuran Penilaian (Assessment Measurement): Pengukuran yang berfokus pada atribut tertentu dari objek.
- Pengukuran Prediksi (Prediction Measurement): Pengukuran yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mungkin mengindikasikan kondisi di masa depan.

Dokumen ini juga mengenalkan empat jenis skala pengukuran:

nominal, ordinal, interval, dan rasio, dengan skala rasio sebagai yang paling mungkin diterapkan dalam akuntansi. Selain itu, dokumen ini membedakan antara

pengukuran yang berusaha mendekati fenomena ekonomi riil dan perhitungan yang hanya mengalokasikan biaya historis, seperti pada metode LIFO dan FIFO.

2. Dokumen jurnal - Teori Akuntansi: Konsep dan Kepentingannya

Dokumen ini mendefinisikan

akuntansi sebagai ilmu matematis untuk mengamati, mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan meringkas informasi keuangan dalam laporan keuangan. Akuntansi berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan utama dalam bisnis. Dokumen ini menekankan bahwa akuntansi bukan lagi sekadar pencatatan, melainkan telah berkembang menjadi sistem yang membantu pengguna membuat keputusan yang terencana dan terorganisir.

Dokumen ini mendefinisikan

teori akuntansi sebagai penalaran logis berupa seperangkat prinsip luas yang menyediakan kerangka acuan umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi yang ada dan memandu pengembangan praktik baru. Secara singkat, teori akuntansi adalah sistem atau seperangkat ide yang diterima secara luas sebagai justifikasi atau penjelasan untuk praktik akuntansi.

Karakteristik utama teori akuntansi menurut dokumen ini adalah:

- Menjelaskan dan Menciptakan Praktik: Teori akuntansi berfungsi untuk menjelaskan alasan di balik praktik yang ada dan menjadi dasar pengembangan praktik baru.
- Merasionalkan Praktik Akuntansi: Teori yang baik akan merasionalisasi praktik akuntansi atau menyediakan kerangka kerja logis untuk praktik-praktik tersebut.
- Dinamisme: Teori akuntansi memiliki dinamisme bawaan yang memungkinkannya beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.
- Diverifikasi dan Diuji: Teori akuntansi diverifikasi dan diuji oleh praktik untuk melihat apakah ada penyimpangan, dan jika ada, teori tersebut akan dimodifikasi.
- Sistematis dan Koheren: Teori akuntansi menyediakan seperangkat postulat atau prinsip yang sistematis dan koheren yang diterima sebagai kebenaran untuk memberikan dasar penalaran logis bagi praktik yang ada.
- Prediksi: Teori akuntansi yang baik harus mampu memprediksi atau mengatur peristiwa dan perilaku akuntansi.